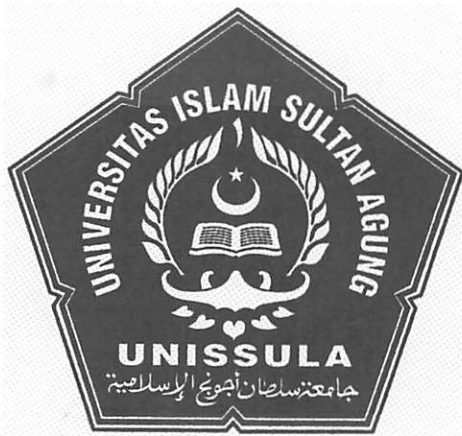


**HUBUNGAN PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)
PESERTA DIDIK DI SDT DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1
Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :

HANI'AH
15.206.0979

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2010

Semarang, 23 Juli 2010

Nama : Drs. H. Mustopa Halmar., M. Ag
Alamat : Jl. Lintang Trenggono 111 No 40
Tlogosari Semarang 50126
Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

NOTA PEMBIMBING

Kepada :Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah saya bimbing secara baik, maka naskah saudara:

Nama : HANI'AH

Nim : 15.206.0979

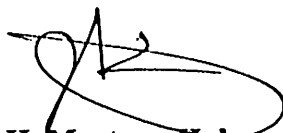
Judul : HUBUNGAN PELAKSANAAN PENILAIAN
PORTOFOLIO DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI
(PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) PESERTA DIDIK DI
SDT DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK

Mohon dapat dimunaqosahkan.

Demikian, harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Drs. H. Mustopa Halmar, M. Ag



Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Jl. Kaligawe P.O.BOX.1235 Telp. (021) 583583 Semarang

Semarang, 21 Syawal 1430 H
30 September 2010

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : HANI'AH
NIM : 15.206.0979
Judul : Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dengan Motivasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Peserta Didik Di SDT Darunnajah Mranggen Demak

Telah dimunafosahkan oleh dewan Penguji Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari / tanggal:

Selasa, 28 September 2010

Dan dinyatakan LULUS serta dapat diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri program pendidikan strata I (SI) yang bersangkutan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan Agama Islam (S.Pd.I.) Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung.

Dewan Sidang,



Ketua Dekan

Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag

Penguji I

Sarjuni, S.Ag., M.Hum

Penguji,

Sekretaris

Sarjuni, S.Ag., M.Hum

Penguji II

Khoirul Anwar, S. Ag, M. Pd

Mengetahui,
Pembimbing

Drs. H. Mustopa Halmar, M. Ag

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan.
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.



Semarang, 23 Juli 2010

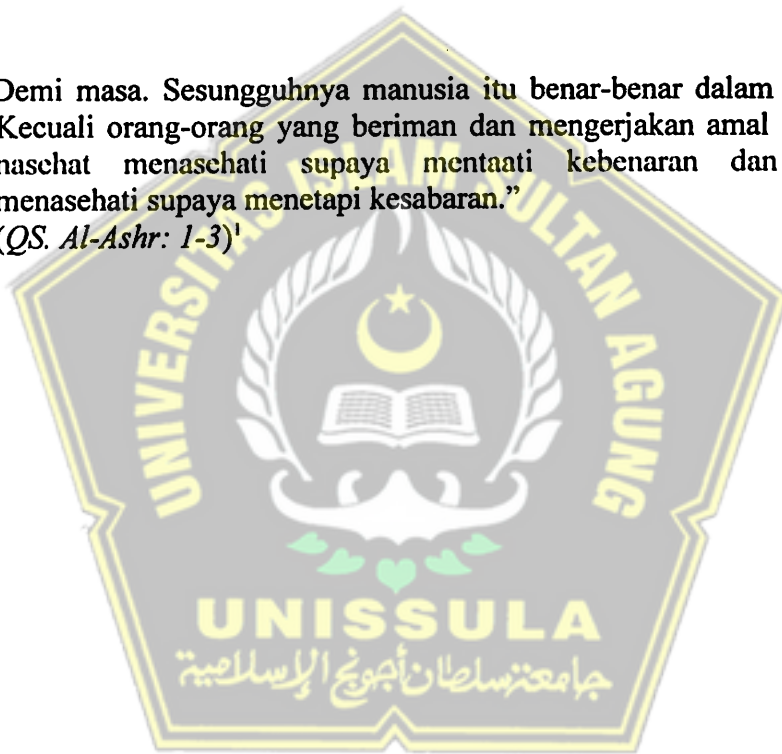
Penulis,

HANI'AH
151206.0979

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menashati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”
(QS. Al-Ashr: 1-3)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Depag, 1982, hlm. 602

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **"Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dengan Motivasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Peserta Didik Di SDT Darunnajah Mranggen Demak"** dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (SI) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Atas bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan segala yang dibutuhkan dalam skripsi ini, perkenankanklah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ghofar Shidiq M.Ag, selaku Dekan FAI UNISSULA yang telah memberi ijin penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mustopa Halmar, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta nasihat sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen FAI UNISSULA yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan skripsi ini.
4. Kepala Yayasan, Kepala Sekolah dan Staf Pengajar dan Karyawan di SDT Darunnajah Mranggen Demak yang telah memberikan data informasi sehingga menunjang penulis dalam melakukan penelitian.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **”Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dengan Motivasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Peserta Didik Di SDT Darunnajah Mranggen Demak”** dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata1 (SI) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

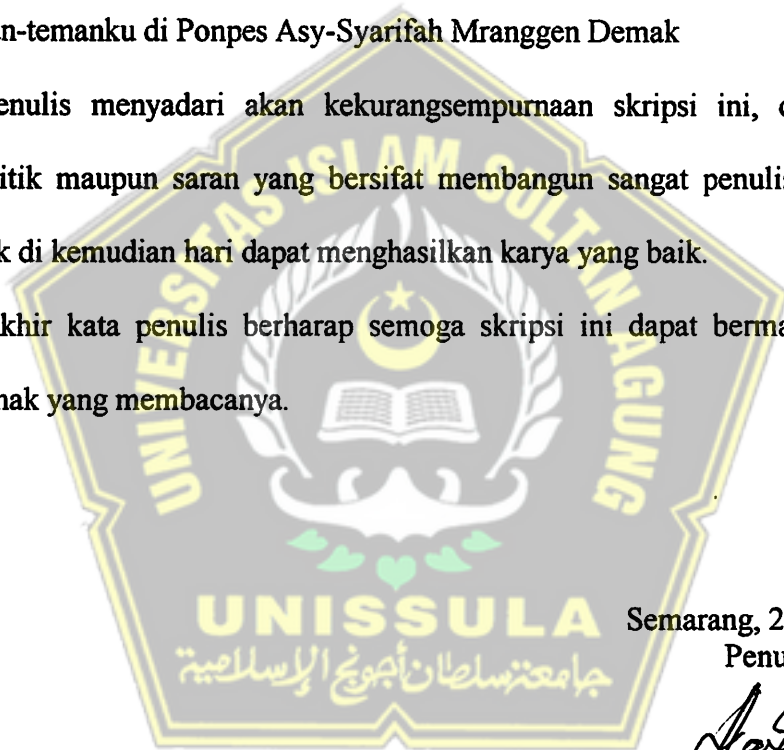
Atas bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan segala yang dibutuhkan dalam skripsi ini, perkenankanklah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ghofar Shidiq M.Ag, selaku Dekan FAI UNISSULA yang telah memberi ijin penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mustopa Halmar, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta nasihat sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen FAI UNISSULA yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan skripsi ini.
4. Kepala Yayasan, Kepala Sekolah dan Staf Pengajar dan Karyawan di SDT Darunnajah Mranggen Demak yang telah memberikan data informasi sehingga menunjang penulis dalam melakukan penelitian.


5. Bapak dan Ibu tercinta serta kakak dan adik tersayang yang senantiasa berdoa dan membantu baik material maupun spiritual pada penulis, yang senantiasa penulis harap ridhonya.
6. Abi dan Anandaku tercinta yang telah memberi semangat dengan penuh cinta kasih serta doa dan nasihatnya yang selalu penulis harapkan.
7. Teman-teman seangkatan 2006-2007 FAI UNISSULA.
8. Teman-temanku di Ponpes Asy-Syarifah Mranggen Demak

Penulis menyadari akan kekurangsempurnaan skripsi ini, oleh sebab segala kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar kelak di kemudian hari dapat menghasilkan karya yang baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.



Semarang, 23 Juli 2010
Penulis,


HANI'AH
15.206.0979

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN DEKLARASI	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Hipotesis	7
F. Metode Penulisan Skripsi	7
G. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II PENILAIAN PORTOFOLIO DAN MOTIVASI BELAJAR	
PESERTA DIDIK	14
A. Penilaian Portofolio	14
1. Pengertian Penilaian Portofolio	14
2. Jenis Penilaian Portofolio	15
3. Tujuan Penilaian Portofolio	16

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian portofolio	16
5. Manfaat Penilaian portofolio	17
B. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar	18
2. Jenis-jenis Motivasi.....	18
3. Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran	19
4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	20
C. Hubungan Penilaian Portofolio Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik.....	22
1. Prinsip Penilaian Portofolio	22
2. Standar Pelaksanaan Penilaian	24
3. Penentuan Jenis Penilaian	25
D. Konsep Pendidikan Agama Islam	27

BAB III PENILAIAN PORTOFOLIO DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDT DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK

A. Gambaran Umum SDT Darunnajah	31
1. Sejarah Berdirinya.....	31
2. Letak Geografis	31
3. Struktur Organisasi.....	32
4. Visi dan Misi SDT Darunnajah Mranggen Demak	34
5. Tujuan Pendidikan SDT Darunnajah Mranggen Demak ...	35
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.....	35
7. Sarana dan Prasarana SDT Darunnajah Mranggen Demak	39

8. Program Pendidikan SDT Darunnajah Mranggen Demak .	41
9. Kurikulum SDT Darunnajah Mranggen Demak	42
B. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SDT Darunnajah	43
C. Data Penilaian Portofolio Pendidikan Agama Islam Peserta Didik.....	45
D. Data Motivasi Belajar Peserta didik.....	49
BAB IV ANALISIS HUBUNGAN PENILAIAN PORTOFOLIO DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK.....	57
A. Analisis Portofolio di SDT Darunnajah Mranggen.....	57
B. Analisis Data Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pendidikan Peserta Didik.....	57
C. Analisis Data Motivasi Belajar Peserta didik.....	64
D. Analisis Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDT Darunnajah Mranggen	71
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Guru SDT Darunnajah Tahun 2009-2010.....	37
Tabel II	Daftar Karyawan	38
Tabel III	Daftar Jumlah Peserta Didik	39
Tabel IV	Daftar Sarana Dan Prasarana	39
Tabel V	Penilaian Portofolio Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SDT Darunnajah Mranggen Demak	45
Tabel VI	Data Motivasi Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SDT Darunnajah Mranggen Demak.....	50
Tabel VII	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik Di SDT Darunnajah Mranggen Demak.....	52
Tabel VIII	Data Penilaian Portofolio Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SDT Darunnajah Mranggen Demak ..	58
Tabel IX	Distribusi Frekuensi Dan Prosentase Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pendidikan Agama Islam Di SDT Darunnajah Mranggen Demak	63
Tabel X	Hasil Angket Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDT Darunnajah Mranggen Demak ..	64
Tabel XI	Distribusi Frekuensi Dan Pelaksanaan Portofolio Pendidikan Agama Islam Di SDT Darunnajah Mranggen Demak	69
Tabel XII	Kerja Koefisien Korelasi Antara Pelaksanaan Portofolio (X) Motivasi Belajar (Y).....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Penilaian merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dengan proses pembelajaran pada umumnya, karena efektivitas kegiatan pembelajaran salah satunya tergantung pada kegiatan penilaian. Kegiatan pembelajaran akan efektif bila didukung oleh kegiatan penilaian efektif.¹

Umumnya guru memandang bahwa laporan yang berbentuk pencapaian nilai peserta didik secara individual dan rata-rata kelas sudah dianggap untuk dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan, walaupun dalam laporan seperti ini belum menggambarkan secara rinci apakah peserta didik mampu mencapai kriteria yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan yang diberikan guru belum dikatakan cukup kalau sekadar menginformasikan nilai yang diperoleh peserta didik. Sebab bila dilaporkan hasil penilaian guru itu tidak dapat dibaca dan dianalisis maka peserta didik, guru, orang tua, kepala sekolah, atau pihak lain yang menggunakan informasi hasil penilaian tidak akan mampu memanfaatkan informasi keseluruhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, laporan hasil penilaian portofolio dan pemanfaatannya dapat digunakan oleh peserta didik, guru, dan orang tua.

¹ Dr. Sumarno Supranata dan Dr. Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio*, Rosdakarya, Bandung, 2004, hal 195

Penilaian portofolio lebih menekankan kepada penilaian proses dan hasil sehingga hasil portofolio hendaknya memberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengadakan negosiasi mengenai pola pembelajaran dan pendewasaan peserta didik. Dalam pelaksanaan portofolio dituntut memberikan informasi secara menyeluruh, mengenai perkembangan pemahaman dan pemikiran peserta didik dalam kurun waktu tertentu tentang kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan oleh kurikulum.

Penilaian portofolio menekankan *evidence* peserta didik selama periode dan kurun waktu tertentu (satu tahun misalnya). *Evidence* peserta didik yang berkaitan dengan bakat dan ketrampilan khusus. Refleksi nilai-nilai peserta didik sebagai individu baik segi kognitif, efektif maupun psikomotorik.²

Mengingat pentingnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setiap pembelajaran, peserta didik memerlukan motivasi yang sangat kuat. Sehingga peserta didik yang melakukan aktivitas belajar PAI memerlukan motivasi belajar yang kuat pula.

Motivasi belajar tersebut merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan semangat dalam kegiatan belajar dan memberikan arahan bagi kegiatan belajar tersebut sehingga tujuan belajar peserta didik dapat tercapai. Motivasi yang berasal dari dalam sering disebut dengan motivasi intrinsik, sedangkan motivasi yang datang dari luar disebut ekstrinsik. Motivasi intrinsik biasanya lebih tahan lama. Mengingat

² *Ibid.*, hal 196

pentingnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setiap pembelajaran, peserta didik memerlukan motivasi yang kuat. Sehingga peserta didik yang melakukan aktivitas belajar PAI memerlukan motivasi belajar yang kuat pula.

Motivasi belajar itu tidak pernah dikatakan baik apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik. Sebagai contoh kalau motivasi yang timbul untuk suatu perbuatan belajar itu karena rasa takut akan hukuman, maka faktor-faktor yang kurang enak itu dilibatkan ke dalam situasi belajar akan menyebabkan kegiatan belajar tersebut menjadi kurang efektif dan hasilnya kurang permanent atau tahan lama, kalau dibandingkan perbuatan belajar yang didukung oleh motif yang menyenangkan. Sehingga dalam kegiatan belajar itu kalau tidak melalui proses dengan didasari motivasi yang baik, atau karena rasa takut, terpaksa atau sekedar seremonial. Jelas akan memproduksi hasil belajar yang semu, tidak otentik dan tidak tahan lama.³

Di SDT Darunnajah sejak pertama menggunakan portofolio dengan alasan dapat memberikan informasi bagi suatu penilaian kinerja secara obyektif sesuai tujuan pengajaran yang ada dalam kurikulum, alasan penulis ingin mengetahui pelaksanaan penilaian portofolio di SDT Darunnajah. Karena merupakan pekerjaan peserta didik yang tergantung pada keluasan tujuan, yang nantinya dapat memotivasi peserta didik.

Peranan guru dalam memberikan penilaian dan motivasi sangat penting. Menurut pengamatan penulis banyak peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar dan pembelajaran. Hal-hal seperti di ataslah yang

³ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001, hal 75.

motivasi belajar dan pembelajaran. Hal-hal seperti di ataslah yang melatarbelakangi dan menjadi alasan penulis mengadakan penelitian ini, adapun judul penelitian tersebut sebagai berikut “Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dengan Motivasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Peserta Didik di SDT Darunnajah Mranggen Demak”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami masalah yang ada dalam skripsi ini dan sekaligus untuk menyatukan pandangan, maka penulis akan tegaskan beberapa istilah, sebagai berikut:

1. Hubungan

Yaitu jaringan atau kaitan yang terwujud karena interaksi antara satuan-satuan yang aktif.⁴

Dalam hal ini kaitannya antara pelaksanaan penilaian portofolio dengan motivasi belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) peserta didik.

2. Penilaian Portofolio

“Penilaian” berarti menilai sesuatu, sedangkan menilai itu mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Cet. 4, Jakarta, Balai Pustaka, 1993, hal. 313

Portofolio adalah kumpulan atau dokumentasi hasil pekerjaan peserta didik (*pret-test*, tugas-tugas, catatan anekdot, piagam penghargaan, post-test dan lain-lain) yang disimpan pada sebuah bundel.⁵

Jadi penilaian portofolio dalam skripsi ini maksudnya adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar di dalam atau di luar kelas untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik terhadap pengalaman belajarnya, khususnya pada bidang studi PAI yang dilaksanakan di SDT Darunnajah.

3. Motivasi belajar

Hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁶

4. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan

⁵ *Ibid.*, hal. 554.

⁶ Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hal. 23

antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁷

Berdasarkan penegasan dan pembatasan istilah di atas, maksud judul skripsi ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara pelaksanaan penilaian portofolio PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan motivasi belajar peserta didik di SDT Darunnajah Mranggen Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio PAI di SDT Darunnajah ?
2. Bagaimanakah motivasi belajar PAI peserta didik di SDT Darunnajah ?
3. Adakah hubungan penilaian portofolio dengan motivasi belajar PAI peserta didik di SDT Darunnajah ?

D. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan dimaksudkan agar dapat diketahui apa yang ingin dibahas serta tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan penilaian portofolio PAI di SDT Darunnajah
2. Untuk mengetahui motivasi belajar PAI peserta didik di SDT Darunnajah
3. Untuk menjelaskan adanya hubungan penilaian portofolio dengan motivasi belajar PAI peserta didik di SDT Darunnajah.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam SMA dan MA*, Jakarta Pusat Kurikulum, Balitbang depdiknas, 2003, hal 7

E. Hipotesis

Hipotesis terdiri atas hipo artinya bawah, dan tesis artinya pendapat. Jadi hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena dan atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah mengkaji suatu teori.⁸ Berdasarkan keterangan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut ada hubunagan antara penilaian portofolio PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan motivasi belajar peserta didik dengan asumsi, apabila penilaian portofolio dilaksanakan secara maksimal maka akan dapat memotivasi belajar peserta didik.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian.⁹

1) Variabel X (bebas)

Variabel independen adalah motivasi belajar peserta didik indikatornya :

a) Penilaian harian

⁸ Dr. H. Nana Sudjana, dan Ir. H. , Awal kusumah, MS., *Proposal Penelitian Perguruan Tinggi*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2004, hal 11.

⁹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Metodologi Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1979, hal 63.

- b. Penilaian proses pembelajaran
- c. Penilaian test formatif dan sumatif

2) Variabel Y (variabel terikat)

Variabel independen adalah motivasi belajar peserta didik indikatornya :

- a) Ingin memahami pelajaran
- b) Mendapatkan nilai
- c) Mendapat pujian atau hadiah
- d) Mendapat perubahan perilaku

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber atau tangan pertama.¹⁰ Data diperoleh dari lapangan meliputi kejadian yang menyangkut proses penerapan portofolio PAI.

4. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹¹ Dalam hal ini adalah seluruh peserta didik yang berjumlah 77 yaitu dari kelas satu sebanyak 26 peserta didik, kelas dua sebanyak 26 peserta didik, kelas tiga sebanyak 25 peserta didik, karena kurang dari 100 maka dinamakan penelitian populasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode :

¹⁰ Drs. Sumadi Suryabrata, BA., MA., Ed., S.Ph.D., *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1993, hal 193.

¹¹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Op.Cit.*, hal. 136

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah sebuah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dihadapi.¹²

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI dan apakah dapat memotivasi belajar peserta didik.

b. Metode Interview

Metode ini dilakukan melalui wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden.¹³

Dilakukan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden (guru) agar data yang diperoleh akurat tentang kegiatan belajar mengajar dengan penilaian portofolio.

c. Metode Angket

Adalah dengan menggunakan pertanyaan secara tertulis mengenai suatu hal untuk mengetahui penilaian portofolio dan motivasi peserta didik.

d. Metode Dokumentasi

Adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data, itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Metode ini digunakan data-data

¹² *Ibid.*, hal. 124

¹³ P. Joko Subagy, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991, hal 63.

seperti, jumlah guru, karyawan, peserta didik, sejarah sekolah dan lain-lain.

4. Analisis Data

Teknik ini digunakan untuk mengelola data yang dilakukan bertolak dari berbagai data yang ada dengan memperhatikan berbagai fakta yang teridentifikasi muncul atau tidak. Setelah penyebaran angket kepada peserta didik, hasilnya diskor :

- a. Untuk jawaban a, nilai 4
- b. Untuk jawaban b, nilai 3
- c. Untuk jawaban c, nilai 2
- d. Untuk jawaban d, nilai 1

Data yang diperoleh kuantitatif. Teknik analisis data dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = variabel penilaian portofolio

Y = variabel motivasi belajar peserta didik

N = Jumlah responden¹⁴

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Adapun tehnik analisis data menggunakan cara kuantitatif dengan statistik analitik atau

¹⁴DR. Nana Sudjana dan DR. Ibrahim, MA. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2004, hlm. 148

inferensial yaitu, *korelasi product moment* atau *pearson product moment correlation (PPMC)*.

Tehnik korelasi di atas digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dan prasaratnya menggunakan sarat signifikansi 0,05 Dalam hal ini penulis menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis yaitu jika dalam taraf signifikansi. 0,05 $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan dan hipotesis penelitian diterima, artinya ada hubungan positif antara penilaian portofolio dengan motivasi belajar. Jika pada taraf signifikansi 0,05 $r_{xy} > r_t$ berarti nonsignifikan dan hipotesis ditolak artinya tidak ada hubungan antara penilaian portofolio dengan motivasi belajar.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar skripsi ini mengarah pada masalah yang pokok maka dalam penulisan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan, agar menghasilkan hasil yang benar dan tepat semaksimal mungkin. Dalam skripsi ini akan penulis susun terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

1. Bagian muka. Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman pesembahan, kata pengantar dan daftar isi serta halaman tabel.

2. Bagian isi, terdiri atas lima bab yaitu :

- a. Bab Pertama: Pendahuluan, meliputi alasan penulisan judul, penegasan istilah, pokok masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab Kedua: Hubungan Penilaian Portofolio dan Motivasi Belajar peserta didik, meliputi pengertian penilaian portofolio, jenis-jenis penilaian portofolio, tujuan penilaian portofolio, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian portofolio. Motivasi Belajar meliputi: pengertian motivasi belajar, jenis motivasi belajar, peranan motivasi belajar dalam belajar dan pembelajaran, prinsip motivasi belajar. Hubungan Penilaian Portofolio dan Motivasi Belajar Peserta didik, meliputi prinsip penilaian portofolio, standar pelaksanaan penilaian, penentuan jenis penilaian. Konsep Penilaian PAI (Pendidikan Agama Islam)
- c. Bab Ketiga: Data tentang kondisi umum SDT Darunnajah Mranggen
Dalam bab ini menguraikan tentang: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana pendidikan, tujuan pendidikan.
- d. Bab Keempat: Analisis tentang hubungan pelaksanaan penilaian portofolio dengan motivasi belajar. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang hasil penelitian yang berisi tentang pengolahan data yang terdiri dari analisis pendahuluan, adalah analisis yang dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik sehingga

penulis mengetahui sejauhmana hubungan penilaian portofolio terhadap motivasi belajar peserta didik. Analisis uji hipotesis adalah menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Analisis lanjut adalah pengolahan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis.

- e. Bab Kelima: Penutup, dalam bab ini merupakan bagian terakhir skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup
3. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II
PENILAIAN PORTOFOLIO DAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Penilaian Portofolio

1. Pengertian Penilaian Portofolio

Berikut ini beberapa pengertian portofolio.

- a. Portofolio merupakan kumpulan bahan pilihan yang memberikan informasi bagi suatu penilaian kinerja secara objektif sesuai tujuan pengajaran yang ada dalam kurikulum atau sesuai persyaratan kualitas yang ditentukan.¹
- b. Portofolio diartikan sebagai wujud benda fisik dan suatu proses sosial pedagogis. Dalam wujud benda fisik portofolio merupakan dokumentasi hasil pekerjaan peserta didik yang disimpan dalam suatu bundel. Sebagai suatu proses sosial pedagogis portofolio merupakan kumpulan pengalaman belajar yang terdapat dalam pikiran peserta didik berupa pengetahuan ketrampilan, nilai, dan sikap.²
- c. Portofolio merupakan berbagai contoh pekerjaan peserta didik yang tergantung pada keluasan tujuan.³
- d. Portofolio merupakan kumpulan pekerjaan peserta didik yang menunjukkan usaha perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu

¹ Drs. Zaenal Arifin, M.Pd. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009, hal.207.

² *Ibid.*, hal. 208

³ *Ibid.*, hal. 208

bidang atau lebih. Kumpulan tersebut harus mencakup partisipasi peserta didik dalam seleksi isi, kriteria penilaian, dan buku refleksi diri.⁴

2. Jenis Penilaian Portofolio

Apabila dilihat dari jumlah peserta didik, maka penilaian portofolio dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu portofolio perorangan dan portofolio kelompok. Jika dilihat dari sistem dapat dibagi dua jenis, yaitu portofolio proses dan portofolio produk.

a. Portofolio Proses

Jenis portofolio proses menunjukkan tahapan belajar dan menyajikan catatan perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Tujuan menggunakan portofolio adalah untuk membantu peserta didik mengidentifikasi tujuan pembelajaran, perkembangan hasil belajar dari waktu ke waktu, dan proses menunjukkan pencapaian hasil belajar. Biasanya, portofolio proses digunakan untuk melihat proses pembuatan suatu karya atau suatu pekerjaan yang menuntut adanya proses diskusi antara peserta didik dengan guru atau sesama peserta didik. Salah satu bentuk portofolio proses adalah portofolio kerja, yaitu bentuk yang digunakan untuk memilih koleksi *evidence* peserta didik, memantau kemajuan atau perkembangan, dan menilai peserta didik dalam mengelola kegiatan belajar mereka sendiri.

⁴ *Ibid.*, hal. 208

b. Portofolio Produk

Jenis portofolio ini hanya menekankan pada penguasaan (materi) dari tugas dituntut dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, dan sekumpulan indikator pencapaian hasil belajar, serta hanya menunjukkan *evidence* yang paling baik, tanpa memperhatikan bagaimana dan kapan *evidence* tersebut diperoleh. Contoh portofolio produk adalah portofolio tampilan dan portofolio dokumentasi.⁵

3. Tujuan Penilaian Portofolio bagi peserta didik antara lain sebagai berikut:
 - a. Untuk penilaian formatif dan analogik peserta didik.
 - b. Untuk memonitor perkembangan peserta didik dari hari ke hari, yang berfokus pada perkembangan peserta didik.
 - c. Untuk memberikan eviden (bukti) penilaian formal.
 - d. Untuk mengikuti perkembangan pekerjaan peserta didik, yang berfokus pada proses dan hasil.
 - e. Untuk mengoleksi hasil pekerjaan yang telah selesai, yang berfokus pada penilaian sumatif.⁶
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian portofolio adalah:
 - a. Karya yang dikumpulkan adalah benar-benar karya yang bersangkutan.
 - b. Menentukan contoh pekerjaan mana yang harus dikumpulkan.
 - c. Mengumpulkan dan menyimpan sampel karya.
 - d. Menentukan criteria untuk menilai portofolio.
 - e. Meminta peserta didik untuk menilai secara terus menerus hasil portofolionya.
 - f. Merencanakan pertemuan dengan peserta didik yang dinilai.
 - g. Dapat melibatkan orang tua dalam menilai portofolio.⁷

⁵ *Ibid.*, hal.209.

⁶ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal119.

5. Manfaat Penilaian portofolio

Penilaian portofolio yang dikemas secara baik dapat memberikan manfaat sebagai berikut

- a. Guru dapat menilai perkembangan dan kemajuan peserta didik.
- b. Guru dan wali murid dapat berkomunikasi tentang pekerjaan peserta didik.
- c. Peserta didik dapat menjadi partner dalam proses penilaian.
- d. Peserta didik dapat menentukan bakat dan kemampuannya.
- e. Penilaian tersebut bersifat objektif.
- f. Penilaian dapat meningkatkan interaksi pesertadidik dan guru untuk mencapai tujuan.
- g. Penilaian dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar, mempunyai kebanggaan (*pride*), rasa memiliki (*ownership*), dan menumbuhkan kepercayaan diri (*self confidence*).
- h. Penilaian bertujuan untuk mencapai ketuntasan belajar, bukan sekedar tuntas materi.
- i. Guru beserta pengawas dapat mengevaluasi program pengajaran.
- j. Penilaian dapat meningkatkan profesionalisme guru.⁸

Data yang dapat didokumentasikan dalam penilaian portofolio

- a. Hasil tes tertulis.
- b. Hasil tes lisan.
- c. Lembar kegiatan observasi yang telah terisi.
- d. Laporan kegiatan.
- e. Karya tulis.
- f. Karya peserta didik berupa bagan, gambar, foto, dan sebagainya.
- g. Lembar *checklist*.⁹

⁷ Drs. H. Martinis Yamin, M.Pd. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Gaung Persada Press, Jambi, 2005, hal. 160.

⁸ *Ibid.*, hal. 160

⁹ *Ibid.*, hal. 415

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Adalah merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, sikap atau pengetahuan dan pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Peserta didik akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah.¹⁰

2. Jenis-jenis motivasi :

Jenis motivasi belajar dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu :

a. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah dorongan melakukan kegiatan belajar yang datang dari dalam diri seseorang yang melakukan belajar. Motivasi instrinsik merupakan kegiatan belajar dan diteruskan berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya belajar karena ingin memecahkan masalah, ingin mengetahui mekanisme sesuatu berdasarkan hukum dan rumus, atau ingin menjadi seseorang yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.

Keinginan ini diwujudkan dengan kesungguhan. Kegiatan belajar dibarengi dengan perasaan senang, dorongan itu mengalir ke dalam

¹⁰ Drs. Mustopa Halmar, M. Ag., *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang, Fakultas Agama Islam, UNISSULA, 2006, hal 40.

diri orang yang belajar. Kebutuhan-kebutuhan yang timbul dari dalam diri seseorang yang belajar seperti ini yang disebut motivasi intrinsik.¹¹

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar, yang tidak memiliki hubungan secara langsung dengan tujuan individu belajar, merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.

3. Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada peranan penting motivasi dalam pembelajaran, antara lain (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar.

a. Peranan Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang peserta didik yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang apabila dia benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.

¹¹ *Ibid.* hal 41

b. Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Peserta didik akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah diketahui atau dinikmati manfaatnya.

c. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Peserta didik yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya apabila peserta didik kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar.¹²

4. Prinsip-prinsip motivasi belajar menurut Kenneth H. Hoover :

- a. Pujian lebih efektif dari pada hukuman.
- b. Para peserta didik mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar).
- c. Motivasi yang berasal dari dalam diri individu lebih efektif dari pada motivasi dari luar.
- d. Tingkah laku yang serasi perlu dilakukan penguatan.
- e. Motivasi mudah menjalar ke orang lain.
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi belajar.

¹² Dr. H. Hamzah B. Uno, M.Pd. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 28.

- g. Tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar dari pada tugas-tugas yang dipaksakan dari luar.
- h. Ganjaran yang berasal dari luar dan cukup efektif untuk merangsang minat peserta didik.
- i. Minat khusus yang dimiliki oleh peserta didik bermanfaat dalam belajar dan pembelajaran.
- j. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk merangsang minat belajar bagi peserta didik yang lamban, ternyata tidak bermakna bagi yang pandai karena beda tingkat kemampuannya.
- k. Kecemasan dan frustrasi yang lemah kadang-kadang dapat membantu peserta didik belajar menjadi lebih baik.
- l. Tugas-tugas yang terlampau sulit dapat menyebabkan frustrasi pada peserta didik.
- m. Masing-masing peserta didik mempunyai kadar emosi yang berbeda.
- n. Pengaruh kelompok umumnya lebih efektif dalam motivasi belajar dibandingkan dengan paksaan orang dewasa.
- o. Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreativitas.¹³

Menurut penulis motivasi dari dalam lebih kuat dari pada motivasi dari dalam dan penilaian portofolio bergantung pada motivasi belajar peserta didik.

¹³ Dr Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hal. 116.

C. Hubungan Penilaian Portofolio Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Portofolio adalah kumpulan informasi dan dokumentasi penelitian yang saling berkaitan berkenaan dengan rencana kerja yang diambil untuk meninggalkan isu kebijakan publik yang menjadi bahan kajian. Portofolio kelas akan berisi hal-hal seperti pernyataan-pernyataan tertulis, peta, karya grafis, foto, dan karya-karya dari sumber lain atau karya sendiri. Portofolio kelas adalah ibarat proyek belajar para peserta didik yang amat berharga dalam melatih kemampuan memecahkan masalah, bekerja dalam kelompok, dan mengasah kemampuan berfikir kritis, memupuk jiwa toleran, serta memberikan apresiasi pada pihak yang sedang memegang kewenangan. Kemampuan demikian itu merupakan bekal amat berharga bagi peserta didik sebagai generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa.

1. Prinsip Penilaian Portofolio :

Direktorat PLP Ditjen Dikdikmen Depdiknas mengemukakan pelaksanaan portofolio hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip penilaian portofolio antara lain :

- a. *Mutual trust* (saling mempercayai), artinya jangan ada saling mencurigai antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik. Guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang kondusif.¹⁴
- b. *Confidentiality* (kerahasiaan bersama), artinya guru harus menjaga kerahasiaan hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada, baik perorangan maupun kelompok sebelum diadakan pameran.

¹⁴ Drs Zaenal Arifin, M.Pd., *Op.Cit*, hal. 202

- c. *Joint Ownership* (milik bersama), artinya semua hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada harus menjadi milik bersama antara guru dan peserta didik karena harus dijaga bersama, baik penyimpanan dan penempatannya.
- d. *Satisfaction* (kepuasan), artinya semua dokumen dalam rangka pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, harus dapat memuaskan semua pihak, guru, orang tua maupun peserta didik.
- e. *Relevance* (kesesuaian), artinya dokumen yang ada harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang diharapkan.¹⁵

Di samping prinsip di atas, S. Surapranata dan M. Hatta menambahkan tiga prinsip, yaitu “penciptaan budaya mengajar, refleksi bersama, serta proses dan hasil”. Penilaian portofolio hanya dapat dilakukan jika pembelajarannya pun menggunakan pendekatan portofolio.¹⁶

Dalam rangka menjalankan tugas, fungsi dan wewenangnya, BSPN telah menyusun pedoman penilaian yang terdiri atas:

- a. Naskah akademik berisi berbagai kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penilaian, baik yang dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, ataupun pemerintah.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 203

¹⁶ *Ibid.*, hal. 203

b. Panduan umum yang berupa rambu-rambu penilaian yang harus dilakukan oleh guru semua mata pelajaran. Panduan ini berlaku untuk semua mata pelajaran.

c. Panduan khusus berisi rambu-rambu penilaian yang harus dilakukan guru pada kelompok mata pelajaran tertentu. Panduan ini terdiri atas lima seri, yaitu:

- 1) Panduan penilaian kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Panduan penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- 3) Panduan penilaian kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Panduan penilaian kelompok mata pelajaran estetika.
- 5) Panduan penilaian kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.¹⁷

2. Standar Pelaksanaan Penilaian

Dalam pedoman umum penilaian yang disusun oleh BSPN, standar pelaksanaan penilaian oleh pendidik meliputi:

- a. Pendidik melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun diawal kegiatan pembelajaran .
- b. Pendidik menganalisis kualitas instrumen dengan mengaju pada persyaratan instrumen serta menggunakan acuan kriteria.

¹⁷ *Ibid.* hal. 51.

- c. Pendidik menjamin pelaksanaan ulangan dan ujian yang bebas dari kemungkinan terjadinya tindak kecurangan.
- d. Pendidik memeriksa pekerjaan peserta didik dan memberikan umpan balik dan komentar yang bersifat pendidik.¹⁸

Pelaksanaan penilaian portofolio bukan hanya mengacu pada kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, tapi juga tujuan lain yang bermanfaat bagi program pembelajaran, seperti keefektifan program, perkembangan peserta didik, dan dapat dijadikan alat komunikasi peserta didik ke berbagai pihak yang berkepentingan.¹⁹

Model penilaian portofolio mempunyai kelebihan diantaranya adalah mengajak peserta didik untuk bertanggung jawab di luar kelas dalam rangka implementasi program pembelajaran, meningkatkan peran peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian, memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka, Memungkinkan guru memberikan hadiah terhadap setiap usaha belajar peserta didik.²⁰

3. Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Penilaian merupakan

¹⁸ *Ibid.* hal. 55.

¹⁹ *Ibid.* hal. 205.

²⁰ *Ibid.* hal. 206.

serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian:

- a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- b. Penilaian menggunakan acuan kriteria: yaitu berdasarkan apa yang biasa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- c. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
- d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya dibawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.
- e. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.²¹

²¹ *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*, BSNP 2006, hal. 20

D. Konsep Pendidikan Agama Islam

Islam adalah agama yang mengatur hubungan sesama hamba Allah dalam pelaksanaan tugas-tugas kehidupan manusia tidak lepas dari diri manusia lain, bahkan saling membutuhkan satu sama lain dalam mencapai kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.

Menurut Zakiah Daradjat bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).²²

Dalam kaitannya dengan tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana tertuang pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003) dalam bab II pasal 3 menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²³

Untuk mencapai tujuan itu, Pendidikan Agama perlu diberikan jenjang dan jenis sekolah dan dimasukkan dalam kurikulum sekolah tingkat dasar sampai tingkat tinggi.

²² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, Cet. 3, hal.86.

²³ UU No.20 Tahun 2003 Tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia 2002) cet. 3, hal. 7.

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan. Tujuan Pendidikan Agama Islam sama dengan tujuan Pendidikan Nasional, karena PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana terdapat dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²⁴

Sedangkan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan dan memajukan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁵

Tujuan Pendidikan Nasional merupakan tujuan Pendidikan Agama Islam karena peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, hanya dapat dibina melalui pendidikan agama yang intensif dan

²⁴ UU No. 20 Tahun 2003, *op.cit.*, hlm.3

²⁵ *Ibid.*, hlm.136

efektif. Untuk mencapai hal tersebut maka pelaksanaannya dapat ditempuh dengan cara :

- 1) Membina manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga mencerminkan sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya.
- 2) Mendorong manusia mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Mendidik ahli-ahli agama yang cukup terampil.²⁶

Pendidikan agama juga mempunyai tujuan yang berintikan tiga (3) aspek yaitu : iman, ilmu dan amal yang pada dasarnya berisi :

- 1) Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.
- 2) Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak.
- 3) Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah SWT, dengan sesama manusia serta dengan alam sekitar.²⁷

Adapun dasarnya ayat al-Qur'an yang menunjukkan adanya perintah untuk melaksanakan Pendidikan Agama Islam, antara lain yaitu :

1. Surat *Al-Alaq* ayat 1-5 yang berbunyi:

²⁶ Zakiah Daradjat, *op.cit.*, hlm.89

²⁷ *Ibid.*

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ آيَاتٌ ﴿٣﴾
 أَلَمْ يَكُنْ لَكَ آيَاتٌ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Artinya

Balah dengan menyebut nama Tuhan-Mu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Dia mengajarkan kepada manusia dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²⁴

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk belajar membaca dengan menyebut nama Allah Tuhan Yang Maha Esa. Dalam ayat tersebut menyatakan hanya dari Allah segala sesuatu dimulai dari diciptakan dan akhirnya timbul pengajaran dan pengetahuan.

1. Hadits

عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم طلب العلم فريضة على كل مسلم (رواه ابن ماجه)

Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah Saw bersabda “ Menuntut ilmu itu hukumnya wajib bagi setiap Muslim” (H.R. Ibnu Majah).²⁵

Dari Hadits di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar harus dilaksanakan setiap muslim tanpa mengenal ruang dan waktu.

²⁴ Alqur'an dan terjemahnya, Diponegoro, Bandung, 2004 hal 597.

²⁵ Al-Hafidz Abdilllah Muhammad Ibnu Yazid Al-Qozwini, Sunan Ibnu Majah, (Beirut: Darul Fiqr, 1995), hal.81.

BAB III

PENILAIAN PORTOFOLIO DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDT DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK

A. Gambaran Umum SDT Darunnajah

1 Sejarah Berdirinya

Yayasan Darunnajah didirikan di Gebangsari Batusari Mranggen sudah hampir 20 tahun lamanya yang diawali dengan memberikan santunan anak-anak yatim yang beragama muslim, juga kegiatan sosial yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Dalam perkembangannya melalui musyawarah dari umat Islam khususnya, maka didirikan Lembaga Pendidikan Islam Yayasan Darunnajah yang berkedudukan di Jl. Raya Kauman Mranggen Demak.

Pada saat ini, Lembaga Pendidikan Islam Yayasan Darunnajah telah mendirikan TK, SD Terpadu dan Madrasah Awaliyah, dalam jangka panjang akan melanjutkan pada pendidikan menengah dan atas. Secara operasional TK dan SD dimulai sejak tahun ajaran 2007/2008 yang diresmikan oleh bupati Demak Drs. H. Tafta Zani, M.M. pada tanggal 04 April 2007, status diakui. Maksud dari keterpaduan adalah adanya keterpaduan antara pembelajaran, akhlak dengan Al-Qur'an.

2 Letak Geografis

SDT Darunnajah terletak di Jl. Raya Kauman Mranggen Demak.
Secara geografis SDT Darunnajah dibatasi :

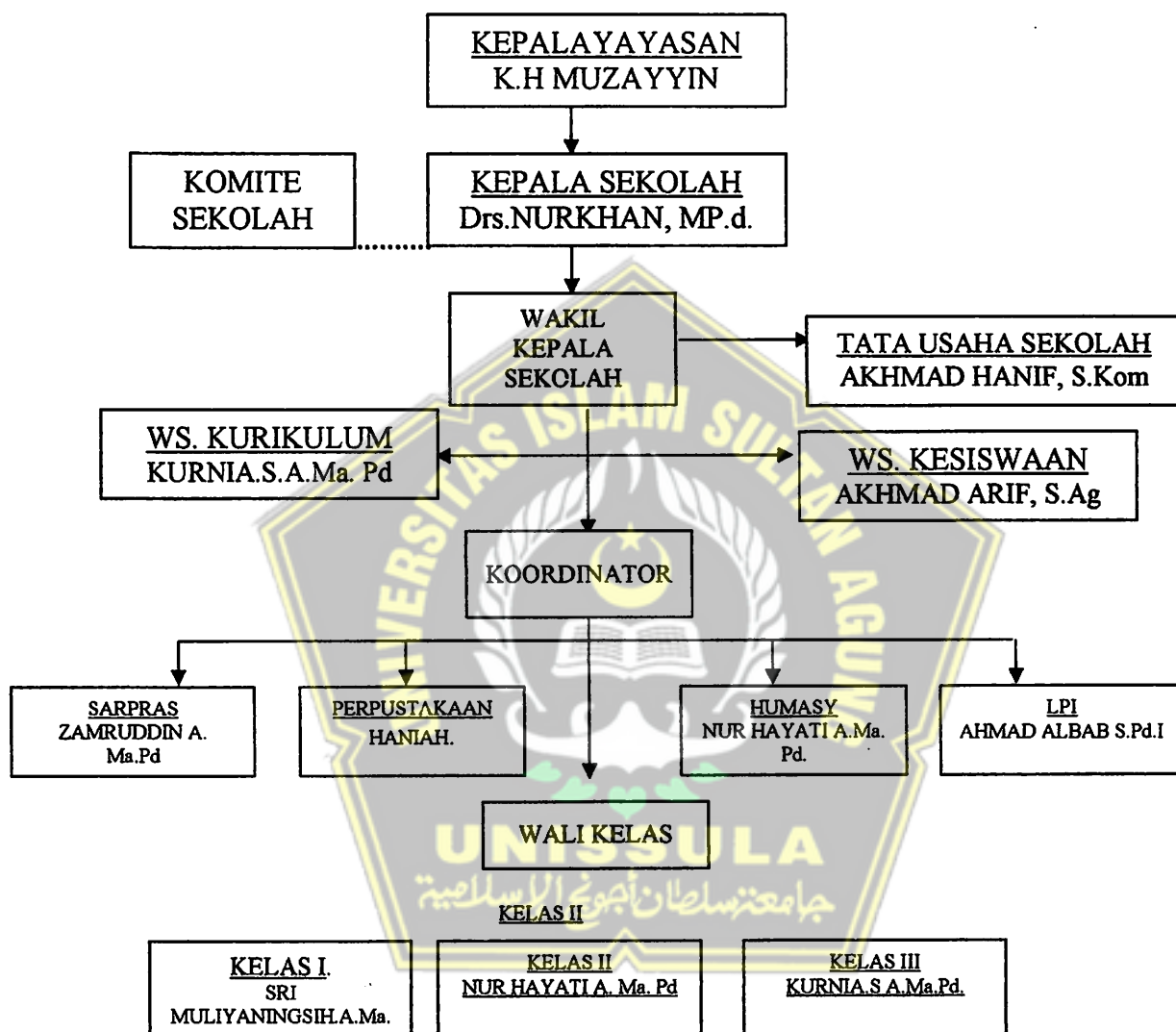
- 1) Sebelah Timur : Daerah perumahan penduduk
- 2) Sebelah Selatan : Daerah perumahan penduduk
- 3) Sebelah Barat : Masjid Darunnajah
- 4) Sebelah Utara : Perumahan penduduk

3 Struktur Organisasi

Untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh setiap lembaga pendidikan perlu dibentuk suatu struktur organisasi yang bertujuan untuk memperkuat semua kegiatan yang berlangsung di dalamnya. Dan organisasi tersebut akan bergerak pada bidangnya masing-masing sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan.



STRUKTUR ORGANISASI
SDT DARUNNAJAH TAHUN 2009-2010¹



Keterangan:



garis komando



garis koordinasi

¹ Sumber : Papan Nama Struktur Organisasi SDT Darunnajah

Kepala Yayasan	: K.H Muzayyin
Kepala SDT Darunnajah	: Drs. Nurkhan, M. Pd
Ketua Komite Sekolah	: Drs. Arwani
Bidang Kurikulum	: Kurnia S, A. Ma. Pd
Bidang Kesiswaan	: Akhmad Arif, S.Ag
Bidang Sarana dan Prasarana	: Zamruddin, A. Ma. Pd.
Bidang Humas	: Nurhayati, A. Ma. Pd.
Bidang Perpustakaan	: Haniah
Bidang LPI	: Ahmad Albab, S. Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Akhmad Hanif, S. Kom

4 Visi dan Misi SDT Darunnajah Mranggen Demak

a. Visi

“Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”

- 1) Unggul dalam mencapai prestasi akademis
- 2) Sukses dalam menempuh ujian akhir.
- 3) Unggul dalam disiplin dan tanggung jawab serta santun dalam berperilaku berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Mewujudkan manusia yang berdaya guna dan beriman serta bertaqwa.
- 2) Menumbuhkan manusia yang kreatif, inisiatif dan inovatif berdasarkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 3) Mewujudkan manusia yang memiliki daya saing, mandiri, dan berkualitas.
- 4) Mewujudkan manusia yang berkepribadian, berbudi pekerti luhur, berjiwa patriotisme, serta membentuk anak sholeh.²

5. Tujuan Pendidikan SDT Darunnajah Mranggen Demak

- a) Membentuk model sekolah dengan pola program pendidikan unggulan sesuai kebutuhan era globalisasi secara bertahap.
- b) Menyajikan pola pembelajaran terpadu dengan menyeimbangkan antara kualitas imtaq dan iptek pada peserta didik.
- c) Menghasilkan *Output* peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing yang tinggi dan kompetensi yang berkualitas dengan strategi pembinaan secara berkala pada segala bidang.
- d) Menghasilkan peserta didik yang berkeperibadian, berbudi pekerti yang luhur, berjiwa kepemimpinan, patriotisme, serta anak sholeh dengan pola pendidikan manusia seutuhnya.

6. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik

a. Keadaan Guru

Pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan, karena guru merupakan orang yang menerjemahkan tujuan pendidikan dan sekaligus pembuat atau perancang proses belajar mengajar, sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu pendidikan tergantung dari guru.

² Papan nama struktur organisasi. SDT Darunnajah

Guru merupakan salah satu faktor penunjang yang memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, karena guru adalah orang yang mentransformasikan ilmu pengetahuan. Maka keberadaan seorang guru dalam dunia pendidikan sangat penting untuk membantu dan mendukung mencapai tujuan pendidikan.

Adapun jumlah guru yang ada di SDT Darunnajah Mranggen Demak ada 16 guru, yang terdiri dari 9 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan. Pendidikan terakhir guru yang ada di SDT Darunnajah Mranggen Demak rata-rata telah mengkualifikasi pendidikan Sarjana Strata (S-1) dibidangnya masing-masing, ada sebagian guru yang masih dalam proses menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) nya dan sebagian yang lain berlatar belakang dari pondok pesantren. Jadi jumlah seluruh tenaga pengajar di SDT Darunnajah semuanya berjumlah 17 orang, Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

UNISSULA

جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

TABEL 1
DAFTAR GURU SDT Darunnajah
TAHUN 2009-2010³

NO	NAMA	JABATAN	Guru Mata Pelajaran
1	Drs. Nurkhan, M.Pd.	Kepala Sekolah	-
2	Kurnia S., Ama. Pd.	Kurikulum, Wali Kelas III	Semua Mapel Diknas
3	Nurhayati, A.Ma.Pd.	Humas, Wali Kelas II	Semua Mapel Diknas
4	Sri Mulyati, A. Ma. Pd.	Wali Kelas I	Semua Mapel Diknas
5	Susilo, A.Ma. Pd	Guru	Seni Musik
6	Zamruddin, A. Ma. Pd	Guru	Mapel Lokal
7	Akhmad Arif, S.Ag.	Guru	Mapel Lokal
8	K.H.Ahmad Zen	Guru	Seni Lukis ✓
9	Iin S. Pd	Guru	Seni Tari
10	Musyafa'	Guru	BTA
11	Akhmad Hanif	Guru	Komputer
12	Kamal, S.Pd	Guru	Penjaskes
13	Fitriyah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
14	Haniah, AH	Guru	Mapel Diknas
15	Ahmad Albab, S. Pd	Guru	BK
16	Ahmad Mu'allim, S.Pd.I	Guru	PAI

Sumber: Monografi SDT Darunnajah Mranggen

b. Keadaan Karyawan

Karyawan adalah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada sekolah, kegiatan-kegiatan seperti program kerja tata usaha sekolah, keuangan sekolah, administrasi ketenagaan dan peserta didik, administrasi perlengkapan sekolah. Jumlah karyawan di SDT Darunnajah periode 2009/2010

³ Sumber : Data TU

secara keseluruhan berjumlah 4 orang sebagaimana pada tabel di bawah ini:

TABEL II
DAFTAR KARYAWAN

1.	H. Siyamto	Keamanan
2.	Dayyan Kasiyanto	Kebersihan
3.	Luluk	Kantin
4.	Faizah	Koperasi

Sumber Monografi SDT Darunnajah Mranggen

c. Keadaan Peserta didik

Salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar selain guru adalah atau peserta didik. Sebagian besar Peserta didik yang belajar di SDT Darunnajah Mranggen, memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari keluarga pegawai negeri, pedagang, buruh dan lain sebagainya, sehingga tingkat ekonominya juga berbeda-beda. Pada tahun 2009/2010 jumlah peserta didik SDT Darunnajah Mranggen adalah 77 peserta didik.⁴ Untuk lebih jelasnya tentang keadaan peserta didik di SDT Darunnajah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁴ *Ibid.*

TABEL III
JUMLAH PESERTA DIDIK

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	13	13	26
2.	II	15	11	26
3.	III	14	11	25
4.	Jumlah	42	35	77

7. Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana yang berada di suatu sekolah sangatlah penting guna menunjang dan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, karena sarana dan prasarana merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di SDT Darunnajah memiliki sarana dan prasarana pendidikan sebagaimana tabel berikut ini:

TABEL IV
SARANA DAN PRASARANA

NO	SARANA	JUMLAH
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang wakil kepala sekolah	1
3	Ruang guru	2
4	Ruang kelas	6
5	Ruang TU	1

6	Ruang perpustakaan	1
7	Ruang mushola	1
8	Ruang rapat atau aula	1
9	Ruang osis	1
10	Lab. Komputer	1
11	Lab. IPA	1
12	Kamar kecil	10
13	Ruang audio visual	1
14	Ruang komputer/internet	1
15	Ruang koperasi guru	1
16	Ruang koperasi peserta didik	1
17	Ruang guru pembimbing	1
18	Ruang konseling	1
19	Ruang pramuka	1
20	Ruang dapur	1
21	Ruang gudang	1
22	Ruang data	1
23	Ruang kerja komputer	1
24	Ruang ATK	1
25	Ruang UKS	1
26	Ruang alat musik	1
27	Kantin	1

28	Ruang dinas	1
29	Ruang ganti	1
30	Lapangan basket	1
31	Lapangan volley	1
32	Lapangan upacara	1
33	Tempat parker	1
34	Pos jaga	1
35	LPI	1

Sumber: Monografi SDT Darunnajah

8 Program Pendidikan SDT Darunnajah Mranggen Demak

Program Pendidikan meliputi :

a. Kecakapan Religius, berorientasi pada :

- 1) Penilaian pada nilai-nilai aqidah Islamiah
- 2) Pembiasaan tertib beribadah.
- 3) Pembiasaan tadarus Alqur'an.
- 4) Pembiasaan berakhlakul karimah dalam aktifitas keseharian.

b. Kecakapan Akademik, berorientasi pada :

- 1) Pengenalan Sains dan teknologi dan teknologi dasar (*bilingual* MIPA).
- 2) Pemahaman fenomena sosial .
- 3) Penguasaan keterampilan motorik.
- 4) Pengembangan bakat dan minat artistik.

5) Penguasaan ketrampilan berkomunikasi lokal (bahasa Jawa), nasional (bahasa Indonesia), Internasional (bahasa Inggris) dan transedental (bahasa Arab).

c. Kecakapan *Survival*, berorientasi pada:

- 1) Pembinaan sikap kemandirian.
- 2) Pembinaan sikap kerjasama.
- 3) Pembinaan sikap kepemimpinan.

9 Kurikulum SDT Darunnajah Mranggen Demak

a. Intra kurikuler yaitu perpaduan antara:

- 1) Kurikulum Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Nasional
- 2) Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Departemen Agama
- 3) Kurikulum Pendidikan al-Qur'an
- 4) Kurikulum Lokal (bahasa Inggris dan komputer)

b. Ekstra Kurikuler, meliputi:

- 1) Seni baca Alqur'an
- 2) Seni Lukis
- 3) Seni Tari.
- 4) Bahasa Inggris.
- 5) Jurnalistik.
- 6) Drumband.
- 7) Pramuka

B. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SDT Darunnajah

Proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Proses belajar mengajar akan memperlihatkan interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang di organisasikan. Lingkungan ini diatur sedemikian rupa agar kegiatan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan. Dalam proses tersebut motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Karena di dalam proses kegiatan belajar mengajar tanpa didasari adanya suatu motivasi maka belajar tidak akan tercapai hasil yang maksimal.

Sebagaimana di sekolah-sekolah yang lain, studi Pendidikan Agama Islam di SDT Darunnajah mempunyai alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x45 menit). Yang dalam 1 Minggu ada 2 kali pertemuan ditambah dengan tugas-tugas kokurikuler. Sebelum materi di sampaikan pada peserta didik, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam telah membuat rancangan pembelajaran (RPP), hal ini disebabkan RPP merupakan suatu pemikiran atau proyeksi guru mengenai apa yang akan di lakukan baik oleh guru maupun peserta didik. Selain itu guru agama di SDT Darunnajah juga telah membuat persiapan yang lain seperti program tahunan, program semesteran dan silabus.⁵

Sebelum proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dimulai, terlebih dahulu diawali dengan berdo'a yang di pimpin oleh ketua kelas. Dengan ruangan kelas yang kondusif, bersih, dan rapi. Begitu juga guru

⁵ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SDT Darunnajah 2010-07-02

Pendidikan Agama Islam, Sebelum menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam memberikan appersepsi dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik mengenai pelajaran yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Tujuan dari appersepsi tersebut adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik dan untuk mengetahui apakah peserta didik masih mengingat pelajaran sebelumnya atau sudah lupa. Appersepsi juga bertujuan mempersiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut bapak Fathul Alim, S.Pd.I. (guru Pendidikan Agama Islam) appersepsi tidak harus lama dan tidak dengan cara yang sama. Apabila peserta didik telah dianggap siap mengikuti pelajaran dan sudah fokus maka appersepsi dianggap sudah cukup.

Metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam bervariasi, dari metode ceramah, metode praktek, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Hal tersebut disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Pada pertengahan pembahasan guru berusaha kembali membangkitkan motivasi belajar dan konsentrasi peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan. Penjelasan guru tidak hanya berfokus pada buku, tetapi lebih banyak membawa peserta didik kepada penjelasan yang berasal dari pengalaman nyata.

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan, untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik terhadap materi tersebut. Kemudian guru menyimpulkan materi dan memberikan tugas belajar serta pekerjaan rumah

untuk kegiatan portofolio. Pelajaran diakhiri dengan do'a dan pemberian salam yang dipimpin oleh ketua kelas.

Penilaian portofolio dilakukan dengan berbagai teknik dan prosedur untuk menjamin informasi yang utuh dan lengkap tentang kinerja peserta didik yang mencakup tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDT Darunnajah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan buku Pendidikan Agama Islam Tim MGMP. Dan sebagai Tenaga Pengajar Pendidikan Agama Islam di SDT Darunnajah adalah Fathul Alim, S.Pd.I .

C. Data Penilaian Portofolio Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

Data penilaian portofolio Pendidikan Agama Islam ini penulis peroleh dari dokumentasi guru bidang studi Agama Islam. Adapun data penilaian portofolio belajar Pendidikan Agama Islam dari 77 responden sebagaimana penulis paparkan pada tabel berikut ini:

TABEL V

**PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO PESERTA DIDIK
BIDANG STUDI PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDT DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK**

NO.	NAMA	NILAI
1.	Andress Cahya Pratama	88
2.	Anisa Rifa Nurmalia	95
3.	Annisa Berliananda N	75

4.	Dhina Diya Ulhaq	88
5.	Diffany Anisa Yuhdi	94
6.	Fitri Aulia Azzahra	87
7.	Hanif Maulana Thoha	89
8.	Jeany Rosalina	71
9.	M. Fatasya Akbar	92
10.	M. Iqbal Albani	72
11.	M. Khoirul Anam	73
12.	M. Taufiq H. A.	72
13.	M. Thoriq R.	83
14.	Nabil Aufa N	89
15.	Naja Binasril Maula	89
16.	Rifqi Chandra	71
17.	Riska Melinda P	88
18.	Rizka Hanatun Nisa	92
19.	Robith M. Taqiudin	76
20.	Royyan Fikri A.	98
21.	Sahla Fajrina	92
22.	Septi Nur Aftika	92
23.	Syamsul Ma'arif	89
24.	Zakia Azzahra	76
25.	Lailatus Sa'adah	77

26.	M. Alfaatih S.	98
27.	Anju Miratus S.	80
28.	Eko Adi R.	73
29.	Endah Dwi F.	72
30.	Fahma Kamilia	90
31.	Fathurrohman Z.	80
32.	Iid Wahyudi	74
33.	IlmaAzzahra	83
34.	Iman Nurdian	86
35.	Yogo Ragil W.	74
36.	Kirana Adha	88
37.	LindaLativah	84
38.	M. Ade S.	71
39.	M. Ali Fathur Bar	71
40.	M. Althaf G.	75
41.	M. Erlangga W.	75
42.	M. L. Chayyul	87
43.	M. Khuzam	71
44.	M. Nadib	74
45.	Nairufar Rahma	82
46.	Nur Laila O	90
47.	Salma Andalibah	92

48.	Sandy Tirta P	87
49.	Tri Sulistyono	72
50.	Zakky M. Wafa	80
51.	Faridatu Rahma	71
52.	Arif Tholhah	76
53.	Abdul M. Yusa	76
54.	Aditya Krisna	71
55.	Ahmad Mujib	72
56.	Ainida Itsnaini	77
57.	Catur Andi.S.	71
58.	Dimas Aji MN	80
59.	Ilham Putra H.	83
60.	Isna Ma'rifatul	82
61.	L K Nida	88
62.	Quratul 'Uyun	86
63.	Rifqi Nanda M.	81
64.	Sholekah	79
65.	Taufiq Nur I	89
66.	Yayuk Nur K.	82
67.	Zulfa Navida	89
68.	Nur Robikin	91
69.	Nur Rokhib	83

70.	Lutfatuh H.	72
71.	Ris Datusifa	71
72.	Saidatul Aliyah	71
73.	Nurlita	81
74.	Ahmad Afif	74
75.	Muslikun	71
76.	Ghufron	77
77.	Gabrin	78

Berdasarkan tabel di atas dapat di informasikan bahwa dari 77 responden yang penilaian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam mencapai keuntungan (memperoleh nilai di atas 85) ada 24 peserta didik atau 31,17% sedangkan jumlah peserta didik yang nilai motivasi belajarnya tidak tuntas (memperoleh nilai di bawah 85) ada 53 peserta didik atau 68,83%.

D. Data Motivasi Belajar Peserta Didik

Data ini diperoleh berdasarkan penilaian angket yang diadakan pada bulan Maret 2010. Berikut tabel data motivasi :

TABEL VI
DATA MOTIVASI BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDT DARUNNAJAH

No	Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1	Andres Cahya P	13	6	0	0	52	18	0	0	70
2	Anisa Rifa N	12	6	1	0	48	18	2	0	87
3	AnnisaBerlianda	10	5	4	0	40	12	8	0	60
4	DhinaDiyajUlhaq	11	6	2	0	44	18	6	0	68
5	Difanny Anisa Y	14	5	0	0	56	15	0	0	71
6	Fitri Aulia R.A	12	5	2	0	48	15	4	0	67
7	Hanif Maulana T	10	4	5	0	40	12	10	0	62
8	Jeany Rosalina	19	0	0	0	76	0	0	0	76
9	M.FatasyaAkbar	13	0	2	4	52	0	4	4	60
10	M. Ikbal Albani	9	4	5	0	36	12	10	0	58
11	M.Khoirul Anam	14	2	4	0	56	6	0	0	64
12	M. Taufiq H.N	17	1	0	1	68	3	0	1	72
13	M. Thoriq R.	14	2	0	2	56	6	0	2	64
14	Nabil Aufa N	6	9	4	0	24	27	8	0	59
15	Naja Binasril M	9	2	8	0	36	6	16	0	58
16	Rifqi Chandra	8	6	4	0	32	12	8	0	52
17	Rizka Melinda P	10	6	3	0	40	12	6	0	58
18	RiskaHanatun N	11	8	0	0	44	16	0	0	60
19	RobithM. T	8	11	1	0	32	33	2	0	67
20	Royyan Fikri A.	9	8	2	0	36	24	4	0	64
21	Sahla Fajrina	12	6	1	0	48	18	2	0	68
22	Septi Nur Aftika	8	8	3	0	32	16	6	0	54
23	Syamsul Maarif	10	3	6	0	40	9	12	0	61
24	ZakiaZahra A.	19	0	0	0	76	0	0	0	76
25	Lailatussa'adah	9	9	0	1	36	27	0	1	64
26	M.Alfatih S	16	2	0	1	64	6	0	1	71
27	Anju MirotusS	15	0	4	0	60	0	8	0	68
28	Eko Adi R	19	0	0	0	76	0	0	0	76
29	Endah Dwi F.	11	5	3	0	44	15	6	0	65
30	Fahma Kamilia	10	3	6	0	40	9	12	0	61
31	Fathurrohman	14	4	1	0	56	12	2	0	70
32	Iid Wahyudi	13	5	1	0	52	15	2	0	69
33	Ilma Azzahra	12	4	3	0	48	12	6	0	66
34	Iman Nurdian	17	2	0	0	68	6	0	0	74
35	Yogo Ragil	16	1	2	0	64	3	4	0	71
36	Kirana Adha	10	8	1	0	40	24	2	0	66
37	Linda Latifah	11	1	7	0	44	3	14	0	61

38	M. Ade S	18	1	0	0	72	3	0	0	75
39	M. Ali Fathul Bar	13	6	0	0	52	18	0	0	70
40	M. Althaf G	13	0	6	0	52	0	12	0	64
41	M. Erlangga W	14	3	2	0	56	9	4	0	69
42	M. L Chayyul	13	0	6	0	52	0	12	0	64
43	M. Khuzam	10	3	6	0	40	9	12	0	61
44	M. Nadib	10	8	1	0	40	24	2	0	66
45	Nairufar Rahma	13	0	6	0	52	0	12	0	64
46	Nur Laila	8	3	9	0	32	9	18	0	59
47	SalmaAndalibah	11	5	3	0	44	15	9	0	68
48	Sandy Tirta	9	8	1	0	36	24	2	0	62
49	Tri Sulistyono	10	7	2	0	40	21	4	0	65
50	Zakky M Wafa	17	0	1	1	68	0	2	1	71
51	Faridatu R	10	6	3	0	40	18	6	0	64
52	Arif Tholhah	16	1	2	0	64	3	4	0	71
53	Abdul M. Yusa	11	5	3	0	44	15	6	0	65
54	Aditya Krisna	10	9	0	0	40	27	0	0	67
55	Ahmad Mujib	10	8	1	0	40	24	2	0	66
56	Ainida Isnaini	18	0	1	0	72	0	2	0	74
57	Catur Andi	16	2	1	0	64	6	2	0	72
58	Dimas Aji	15	0	4	0	60	0	8	0	68
59	Ilham Putra	4	5	10	0	16	15	20	0	51
60	Isna Ma'rifatul	12	1	6	0	48	3	12	0	63
61	L K Nida	18	0	0	1	72	0	0	1	73
62	Quratul 'Uyun	19	0	0	0	76	0	0	0	76
63	Rifqi Nanda M.	14	7	0	0	56	21	0	0	77
64	Sholekah	11	7	1	0	44	21	2	0	67
65	Taufiq Nur I	8	4	3	4	32	12	9	4	57
66	Yayuk Nur	13	0	6	0	52	0	12	0	64
67	Zulfa Navida	13	0	6	0	52	0	12	0	64
68	Nur Robikin	14	1	4	0	56	3	8	0	67
69	Nur Rokhib	14	1	4	0	56	3	8	0	67
70	Lutfatuh H	13	2	4	0	52	6	8	0	66
71	Ris Datusifa	16	3	0	0	64	9	0	0	73
72	Saidatul A	12	2	5	0	48	6	10	0	64
73	Nurlita	16	1	2	0	64	3	4	0	71
74	Ahmad Afif	15	2	2	0	60	6	4	0	70
75	Muslikun	18	0	1	0	72	0	2	0	74
76	Ghuftron	18	1	0	0	72	3	0	0	75
77	Gabrin	14	5	0	0	56	9	0	0	65

TABEL VII
DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SDT DARUNNAJAH MRANGGEN

No	Item	Alternatif Jawaban				Prosentase			
		A	B	C	D	A	B	C	D
1	1	61	10	10	0	79,22%	12,99%	12,99%	0%
2	2	51	17	7	1	66,23%	22,07%	9,09%	1,29%
3	3	60	10	4	1	77,92%	12,99%	5,19%	1,29%
4	4	64	12	7	1	83,11%	15,58%	9,09%	1,29%
5	5	60	14	11	0	77,92%	18,18%	14,28%	0%
6	6	62	11	3	0	80,19%	14,28%	3,89%	0%
7	7	64	17	4	0	83,11%	22,07%	5,19%	0%
8	8	56	17	12	0	72,72%	22,07%	15,58%	0%
9	9	66	17	3	0	85,71%	22,07%	3,89%	0%
10	10	49	17	4	0	63,63%	22,07%	5,10%	0%
11	11	38	16	15	0	49,35%	20,78%	19,48%	0%
12	12	34	21	13	0	44,15%	27,27%	16,88%	0%
13	13	35	11	20	0	45,45%	18,18%	25,97%	0%
14	14	48	10	12	0	63,33%	12,99%	15,58%	0%
15	15	48	20	12	0	63,33%	25,97%	12,98%	0%
16	16	42	11	16	0	54,54%	14,28%	20,78%	0%
17	17	46	16	17	1	59,74%	20,78%	22,07%	1,29%
18	18	52	14	16	1	67,53%	18,18%	20,78%	1,29%
19	19	42	13	11	0	54,54%	14,28%	14,28%	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 77 responden yang diambil menjadi populasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) serta mempunyai penilaian yang sangat baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut :

1. Dari item nomor 1 dapat diketahui yang menjawab a ada 61 orang atau 79,22%, yang menjawab b ada 10 orang atau 12,99 %, yang menjawab c ada 10 orang atau 12,99%, dan yang menjawab d ada 1 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator membaca tugas guru mendapat kualifikasi sangat baik.
2. Dari item nomor 2 dapat diketahui yang menjawab a ada 51 atau 66,23 %, yang menjawab b ada 17 orang atau 22,07 %, yang menjawab c ada 7 orang atau 9,09%, dan yang menjawab d 1 atau 1,29%. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator memahami tugas lisan dari guru mendapat kualifikasi baik.
3. Dari item nomor 3 dapat diketahui yang menjawab a ada 60 atau 77,92 %, yang menjawab b ada 10 orang atau 12,99 %, yang menjawab c ada 4 orang atau 5,19 %, dan yang menjawab d ada 1 atau 1,29 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mengerti tugas tertulis mendapat kualifikasi baik.
4. Dari item nomor 4 dapat diketahui yang menjawab a ada 64 orang atau 83,11%, yang menjawab b ada 12 orang atau 15,58 %, yang menjawab c ada 7 orang atau 9,09 %, dan yang menjawab d ada 1 atau 1,29 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mengerti tugas pilihan ganda dari guru dengan baik mendapat kualifikasi sangat baik.
5. Dari item nomor 5 dapat diketahui yang menjawab a ada 60 orang atau 77,92 %, yang menjawab b ada 14 orang atau 18,18 %, yang menjawab c ada orang atau 11 atau 14,28 %, dan yang menjawab d ada 0 orang atau 0 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator memahami ucapan yang disampaikan guru mendapat kualifikasi sangat baik.

6. Dari item nomor 6 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 62 orang atau 80,19 %, yang menjawab b ada 11 orang atau 14,28 %, yang menjawab c ada 3 orang atau 3,89 %, dan yang menjawab d ada 0 atau 0 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mendapat penilaian dari tugas yang diberikan guru mendapat kualifikasi sangat baik
7. Dari item nomor 7 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 64 orang atau 83,11%, yang menjawab b ada 17 orang atau 22,07 %, yang menjawab c ada 4 orang atau 5,19%, dan yang menjawab d ada atau 0 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mendapat nilai tertulis dari guru mendapat kualifikasi sangat baik.
8. Dari item nomor 8 dapat diketahui bahwa yang menjawab a 56 ada atau 72,72 %, yang menjawab b ada 17 orang atau 22,07 %, yang menjawab c ada 12 orang atau 22,07 %, yang menjawab d ada 0 atau 0 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator menanggapi tugas dari guru mendapat kualifikasi sangat baik.
9. Dari item nomor 9 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 66 orang atau 85,71 %, yang menjawab b ada 17 orang atau 22,07 %, yang menjawab c ada 3 orang atau 16,88 %, yang menjawab d ada 1 atau 5,10 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mengerjakan tugas pilihan ganda yang disampaikan oleh guru mendapat kualifikasi sangat baik.
10. Dari item nomor 10 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 49 atau 63,63 %, yang menjawab b ada 17 orang atau 22,07%, yang menjawab c ada 4 orang atau 5,10 %, dan yang menjawab d ada 0 atau 0 %. Jadi dapat

disimpulkan bahwa indikator mengerjakan tugas essay yang disampaikan oleh guru mendapat kualifikasi baik.

11. Dari item nomor 11 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 38 orang atau 49,35 %, yang menjawab b ada 16 orang atau 20,78 %, yang menjawab c ada 15 orang atau 19,48 %, dan yang menjawab d ada 0 atau 0 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator diberi pujian oleh guru mendapat kualifikasi sangat baik.

12. Dari item nomor 12 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 34 orang atau 44,15 %, yang menjawab b ada 21 orang atau 27,27 %, yang menjawab c ada 13 orang atau 16,88 %, dan yang menjawab d ada 0 orang atau 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mengerjakan tugas di rumah dan di beri hadiah atau pujian mendapat kualifikasi sangat baik.

13. Dari item nomor 13 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 35 orang atau 44,15 %, yang menjawab b ada 11 orang atau 18,18%, yang menjawab c ada 20 orang atau 25,97%, dan yang menjawab d ada 0 atau 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mengerjakan setiap ada tugas dan diberi hadiah mendapat kualifikasi sangat baik.

14. Dari item nomor 14 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 48 orang atau 63,33%, yang menjawab b ada 10 orang atau 12,99 %, yang menjawab c ada 12 orang atau 15,58%, dan yang menjawab d ada 0 atau 0 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator diberi hadiah jika tugasnya betul semua mendapat kualifikasi baik.

15. Dari item nomor 15 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 48 orang atau 63,33 %, yang menjawab b ada 20 orang atau 25,97 %, yang menjawab c ada 12 orang atau 15,58%, yang menjawab d ada 0 atau 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mencari bahan materi atau bahan tugas dari guru untuk menambah pengetahuan mendapat kualifikasi sangat baik.
16. Dari item nomor 16 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 42 atau 54,54%, yang menjawab b ada 11 orang atau 14,29%, yang menjawab c ada 16 orang atau 20,78 %, dan yang menjawab d ada 0 atau 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mengulang pelajaran di rumah mendapat kualifikasi baik.
17. Dari item nomor 17 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 46 orang atau 59,74%, yang menjawab b ada 16 orang atau 20,78 %, yang menjawab c ada 17 orang atau 22,07%, yang menjawab d ada 1 atau 1,29 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator berdiskusi dengan teman sekolah mendapat kualifikasi sangat baik.
18. Dari item nomor 18 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 52 orang atau 67,53%, yang menjawab b ada 14 orang atau 18,18 %, yang menjawab c ada 16 orang atau 20,78%, dan yang menjawab d ada 1 atau 1,29 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mengerjakan sholat 5 waktu dengan orang tua mendapat kualifikasi sangat baik.
19. Dari item nomor 19 dapat diketahui bahwa yang menjawab a ada 42 orang atau 54,54%, yang menjawab b ada 13 orang atau 14,28%, yang menjawab c ada 11 orang atau 14,29%, dan yang menjawab d ada 17 atau 22,28 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator belajar kelompok mendapat kualifikasi sangat baik.

BAB IV

ANALISIS HUBUNGAN PENILAIAN PORTOFOLIO DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Analisis Portofolio di SDT Darunnajah Mranggen

Bab ini merupakan analisis data yang penulis peroleh dari lapangan. Oleh karena itu, dalam analisis data, penulis berpedoman pada Bab III tentang laporan hasil penelitian terutama data tentang pelaksanaan penilaian portofolio dan motivasi belajar peserta didik dari responden. Dalam bab ini penulis akan membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pelaksanaan penilaian portofolio dengan motivasi peserta didik di SDT Darunnajah Mranggen.

Untuk membuktikan hal ini, penulis akan menganalisis kedua variabel melalui analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi yaitu *Pearson Product Moment Correlation* (PPMC). Dalam hal ini penulis akan menempuh tiga langkah yaitu analisis data penilaian pelaksanaan portofolio, analisis data motivasi peserta didik dan analisis hubungan pelaksanaan penilaian portofolio dengan motivasi peserta didik.

B. Analisis Data Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pendidikan Peserta Didik

Data pelaksanaan penilaian portofolio Pendidikan Agama Islam ini penulis peroleh dari data pelaksanaan penilaian portofolio peserta didik. Adapun data penilaian portofolio belajar.

Pendidikan Agama Islam dari 77 responden sebagaimana penulis paparkan pada tabel berikut ini:

TABEL V111

**PENILAIAN PORTOFOLIO PESERTA DIDIK BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDT DARUNNAJAH**

NO.	NAMA	NILAI
1.	Andress Cahya Pratama	88
2.	Anisa Rifa Nurmalia	95
3.	Annisa Berliananda N	75
4.	Dhina Diya Ulhaq	88
5.	Diffany Anisa Yuhdi	94
6.	Fitri Aulia Azzahra	87
7.	Hanif Maulana Thoha	89
8.	Jeany Rosalina	71
9.	M. Fatasya Akbar	92
10.	M. Iqbal Albani	72
11.	M. Khoirul Anam	73
12.	M. Taufiq H. A.	72
13.	M. Thoriq R.	83
14.	Nabil Aufa N	89
15.	Naja Binasril Maula	89
16.	Rifqi Chandra	71

17.	Riska Melinda P	88
18.	Rizka Hanatun Nisa	92
19.	Robith M. Taqiudin	76
20.	Royyan Fikri A.	98
21.	Sahla Fajrina	92
22.	Septi Nur Aftika	92
23.	Syamsul Ma'arif	89
24.	Zakia Azzahra	76
25.	Lailatus Sa'adah	77
26.	M. Alfaatih S.	98
27.	Anju Miratus S.	80
28.	Eko Adi R.	73
29.	Endah Dwi F.	72
30.	Fahma Kamilia	90
31.	Fathurrohman Z.	80
32.	Iid Wahyudi	74
33.	IlmaAzzahra	83
34.	Iman Nurdian	86
35.	Yogo Ragil W.	74
36.	Kirana Adha	88
37.	LindaLativah	84
38.	M. Ade S.	71

39.	M. Ali Fathur Bar	71
40.	M. Althaf G.	75
41.	M. Erlangga W.	75
42.	M. L. Chayyul	87
43.	M. Khuzam	71
44.	M. Nadib	74
45.	Nairufar Rahma	82
46.	Nur Laila O	90
47.	Salma Andalibah	92
48.	Sandy Tirta P	87
49.	Tri Sulistyono	72
50.	Zakky M. Wafa	80
51.	Faridatu Rahma	71
52.	Arif Tholhah	76
53.	Abdul M. Yusa	76
54.	Aditya Krisna	71
55.	Ahmad Mujib	72
56.	Ainida Itsnaini	77
57.	Catur Andi.S.	71
58.	Dimas Aji MN	80
59.	Ilham Putra H.	83
60.	Isna Ma'rifatul	82

61.	L K Nida	88
62.	Quratul 'Uyun	86
63.	Rifqi Nanda M.	81
64.	Sholekah	79
65.	Taufiq Nur I	89
66.	Yayuk Nur K.	82
67.	Zulfa Navida	89
68.	Nur Robikin	91
69.	Nur Rokhib	83
70.	Lutfatuh H.	72
71.	Ris Datusifa	71
72.	Saidatul Aliyah	71
73.	Nurlita	81
74.	Ahmad Afif	74
75.	Muslikun	71
76.	Ghufron	77
77.	Gabrin	78

Berdasarkan tabel diatas dapat di informasikan bahwa dari 77 responden yang penilaian portofolio belajar Pendidikan Agama Islam mencapai keuntungan (memperoleh nilai diatas 85) ada 24 peserta didik atau 31,17% sedangkan jumlah peserta didik yang nilai motivasi belajarnya tidak tuntas (memperoleh nilai di bawah 85) ada 53 peserta didik atau 68,83%.

Sedangkan untuk mengklasifikasikan penilaian belajar peserta didik menjadi klasifikasi sangat baik, baik dan cukup, penulis mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

Keterangan :

I : Lebar interval

R : Jarak pengukuran yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.¹

Dari tabel di atas diketahui bahwa :

1. Nilai tertinggi : 98
2. Nilai terendah : 71

Dengan memasukkan angka tersebut ke dalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}} \\ &= \frac{98,5 - 70,5}{4} \\ &= 28 : 4 \\ &= 7 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan lebar interval 7, diperoleh klasifikasikan sebagai berikut:

- 92-98 dengan klasifikasi baik sekali = (a)
- 85-91 dengan klasifikasi baik = (b)

¹ Sutrisno Hadi, *Statistik 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1985, hlm.2.

78-84 dengan klasifikasi cukup = (c)

71-77 dengan klasifikasi kurang = (d)

TABEL IX

**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PROSENTASE PELAKSANAAN
PENILAIAN PORTOFOLIO PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDT
DARUNNAJAH**

No	Interval	X	F	F _x	Prosentase	Keterangan
1.	92-98	95	9	855	11,69 %	Baik Sekali
2.	85-91	88	13	1144	16,88 %	Baik
3.	78-84	81	18	1458	23,38 %	Cukup
3.	71-77	74	37	2812	48,05 %	Kurang
	Σ	338	77	6269	100 %	

Kemudian dari tabel diatas dapat diketahui mean atau rata-rata yaitu

sebagai berikut: $M = \frac{\sum FX}{N}$

Keterangan :

M : Mean / rata-rata

F : Frekuensi

X : Titik tengah

N : jumlah responden.²

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

² Ibid., hlm. 38

$$M : \frac{6269}{77}$$

$$M : 81,41$$

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan nilai 92-98 adalah sebanyak 9 peserta didik 11,69%, responden yang mendapatkan nilai 85-91 adalah sebanyak 13 peserta didik 16,88%, responden yang mendapat nilai 78-84 adalah sebanyak 18 peserta didik 23,38% dan responden yang mendapat nilai 71-77 adalah 37 peserta didik 48,05%.

Penulis mengetahui bahwa mean atau nilai rata-rata peserta didik adalah 81,41 artinya sebagian besar peserta didik di SDT Darunnajah Mranggen mempunyai pandangan baik terhadap pelaksanaan portofolio.

C. Data Motivasi Belajar Peserta didik

Data ini diperoleh berdasarkan penilaian angket yang diberikan kepada peserta didik pada bulan maret 2010. Berikut tabel data motivasi :

TABEL X

HASIL ANGKET PESERTA DIDIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PEDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDT DARUNNAJAH

No	Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1	Andres Cahya P	13	6	0	0	52	18	0	0	70
2	Anisa Rifa N	12	6	1	0	48	18	2	0	87
3	Annisa Berlianda	10	5	4	0	40	12	8	0	60

4	Dhina Diya Ulhaq	11	6	2	0	44	18	6	0	68
5	Difanny Anisa Y	14	5	0	0	56	15	0	0	71
6	Fitri Aulia R.A	12	5	2	0	48	15	4	0	67
7	Hanif Maulana T	10	4	5	0	40	12	10	0	62
8	Jeany Rosalina	10	10	4	0	40	30	8	0	78
9	M. Fatasya Akbar	13	0	2	4	52	0	4	4	60
10	M. Ikbal Albani	9	4	5	0	36	12	10	0	58
11	M.Khoirul Anam	10	4	5	0	40	12	10	0	62
12	M. Taufiq H.N	17	1	0	1	68	3	0	1	72
13	M. Thoriq R.	14	2	0	2	56	6	0	2	64
14	Nabil Aufa N	6	9	4	0	24	27	8	0	59
15	Naja Binasril M	9	2	8	0	36	6	16	0	58
16	Rifqi Chandra	8	6	4	0	32	12	8	0	52
17	Rizka Melinda P	10	6	3	0	40	12	6	0	58
18	RiskaHanatun N.	11	8	0	0	44	16	0	0	60
19	RobithM. T	8	11	1	0	32	33	2	0	67
20	Royyan Fikri A.	9	8	2	0	36	24	4	0	64
21	Sahla Fajrina	12	6	1	0	48	18	2	0	68
22	Septi Nur Aftika	8	8	3	0	32	16	6	0	54
23	Syamsul Maarif	10	3	6	0	40	9	12	0	61
24	ZakiaZahra A.	19	0	0	0	76	0	0	0	76
25	Lailatussa'adah	9	9	0	1	36	27	0	1	64

26	M.Alfatih S	16	2	0	1	64	6	0	1	71
27	Anju MirotusS	15	0	4	0	60	0	8	0	68
28	Eko Adi R	19	0	0	0	76	0	0	0	76
29	Endah Dwi F.	11	5	3	0	44	15	6	0	65
30	Fahma Kamilia	10	3	6	0	40	9	12	0	61
31	Fathurrohman	14	4	1	0	56	12	2	0	70
32	Iid Wahyudi	13	5	1	0	52	15	2	0	69
33	Ilma Azzahra	12	4	3	0	48	12	6	0	66
34	Iman Nurdian	17	2	0	0	68	6	0	0	74
35	Yogo Ragil	16	1	2	0	64	3	4	0	71
36	Kirana Adha	10	8	1	0	40	24	2	0	66
37	Linda Latifah	11	1	7	0	44	3	14	0	61
38	M. Ade S	18	1	0	0	72	3	0	0	75
39	M. Ali Fathul Bar	13	6	0	0	52	18	0	0	70
40	M. Althaf G	13	0	6	0	52	0	12	0	64
41	M. Erlangga W	14	3	2	0	56	9	4	0	69
42	M. L Chayyul	13	0	6	0	52	0	12	0	64
43	M. Khuzam	10	3	6	0	40	9	12	0	61
44	M. Nadib	10	8	1	0	40	24	2	0	66
45	Nairufar Rahma	13	0	6	0	52	0	12	0	64
46	Nur Laila	8	3	9	0	32	9	18	0	59
47	SalmaAndalibah	11	5	3	0	44	15	9	0	68

48	Sandy Tirta	9	8	1	0	36	24	2	0	62
49	Tri Sulistyono	10	7	2	0	40	21	4	0	65
50	Zakky M Wafa	17	0	1	1	68	0	2	1	71
51	Faridatu R	10	6	3	0	40	18	6	0	64
52	Arif Tholhah	16	1	2	0	64	3	4	0	71
53	Abdul M. Yusa	11	5	3	0	44	15	6	0	65
54	Aditya Krisna	10	9	0	0	40	27	0	0	67
55	Ahmad Mujib	10	8	1	0	40	24	2	0	66
56	Ainida Isnaini	18	0	1	0	72	0	2	0	74
57	Catur Andi	16	2	1	0	64	6	2	0	72
58	Dimas Aji	15	0	4	0	60	0	8	0	68
59	Ilham Putra	4	5	10	0	16	15	20	0	51
60	Isna Ma'rifatul	12	1	6	0	48	3	12	0	63
61	L K Nida	18	0	0	1	72	0	0	1	73
62	Quratul 'Uyun	12	6	1	8	48	18	2	8	76
63	Rifqi Nanda M.	14	7	0	0	56	21	0	0	77
64	Sholekah	11	7	1	0	44	21	2	0	67
65	Taufiq Nur I	8	4	3	4	32	12	9	4	57
66	Yayuk Nur	13	0	6	0	52	0	12	0	64
67	Zulfa Navida	10	0	8	0	40	24	0		64
68	Nur Robikin	14	1	4	0	56	3	8	0	67
69	Nur Rokhib	14	1	4	0	56	3	8	0	67

70	Lutfatuh H	13	2	4	0	52	6	8	0	66
71	Ris Datusifa	16	3	0	0	64	9	0	0	73
72	Saidatul A	12	2	5	0	48	6	10	0	64
73	Nurlita	16	1	2	0	64	3	4	0	71
74	Ahmad Afif	15	2	2	0	60	6	4	0	70
75	Muslikun	18	0	1	0	72	0	2	0	74
76	Ghufron	18	1	0	0	72	3	0	0	75
77	Gabrin	14	5	0	0	56	9	0	0	65

Selanjutnya untuk mengklasifikasikan pelaksanaan portofolio Pendidikan Agama baik sekali, baik, dan cukup, penulis mencari interval dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

Keterangan

I : Lebar interval

R : Jarak pengukuran yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.³

Dari tabel di atas diketahui bahwa :

1. Nilai tertinggi : 76
2. Nilai terendah : 29

Dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

³ Sutrisno Hadi, *Statistik 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1985, hlm.2.

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}} \\
 &= \frac{76,5 - 28,5}{4} \\
 &= 48 : 4 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan lebar interval 12, diperoleh klasifikasikan sebagai berikut:

65-76 dengan klasifikasi baik sekali (a)

53-64 dengan klasifikasi baik (b)

41-52 dengan klasifikasi cukup (c)

29-40 dengan klasifikasi kurang (d)

TABEL XI

DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PELAKSANAAN PORTOFOLIO

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDT DARUNNAJAH

No	Interval	x	F	F _x	Prosentase	Keterangan
1.	65-76	73	25	1825	32,46%	Baik Sekali
2.	53-64	61	27	1647	35,06%	Baik
3.	41-52	48	21	1008	27,28%	Cukup
4.	29-40	35	4	140	5,20%	Kurang
	Σ	217	77	4620	100%	

Kemudian dari tabel diatas dapat diketahui mean atau rata-rata yaitu sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M : Mean / rata-rata

F : Frekuensi

X : Titik tengah

N : jumlah responden.⁴

$$M : \frac{\sum FX}{N}$$

$$M : \frac{4620}{77}$$

$$M : 60$$

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan nilai 65-76 adalah sebanyak 25 peserta didik 32,46%, responden yang mendapatkan nilai 53-64 adalah sebanyak 27 peserta didik 33,06%, responden yang mendapat nilai 41-52 adalah sebanyak 21 peserta didik 27,28% dan responden yang mendapat nilai 29-40 adalah 4 peserta didik 5,20%.

Penulis mengetahui bahwa mean atau nilai rata-rata peserta didik adalah 60 artinya sebagian besar peserta didik di SDT Darunnajah Mranggen mempunyai motivasi yang baik.

⁴ *Ibid.*, hlm. 38

D. Analisis Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDT Darunnajah Mranggen

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan oleh penulis. Pengujian hipotesis ini untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu penilaian portofolio (X) dan motivasi belajar (Y) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau *pearson product moment correlation* (PPMC).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Variabel pelaksanaan penilaian portofolio

Y = Variabel Motisi Belajar

N = Jumlah Responden⁵

Pembuktian ini nilainya dibuat tabel kerja koefisien korelasi product moment guna mencari $\sum X$, $\sum Y$ dan $\sum XY$ Seaimana tabel berikut ini:

⁵DR.Nana Sudjana & DR.Ibrahim,MA., *Penelitian & Penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2004, hlm.148

TABEL XII

**KERJA KOEFISIEN KORELASI ANTARA PELAKSANAAN
PORTOFOLIO (X) DAN MOTITASI BELAJAR (Y)**

NO RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	88	70	7744	4900	6160
2	95	87	9025	7569	8265
3	75	60	5625	3600	4500
4	88	71	7744	5041	6248
5	94	71	8836	5041	6674
6	87	67	7569	4489	5829
7	89	62	7921	3844	5518
8	71	78	5041	6084	5538
9	92	60	8464	3600	5520
10	72	58	5184	3364	4176
11	73	62	5329	3844	4526
12	72	72	5184	5184	5184
13	83	64	6889	4096	5312
14	89	59	7921	3481	5251
15	89	58	7921	3364	5162
16	71	52	5041	2704	3692
17	88	58	7744	3364	5104

18	92	60	8464	3600	5520
19	76	67	5776	4489	5092
20	98	64	9604	4096	6272
21	92	68	8464	4624	6256
22	92	54	8464	2916	4968
23	89	61	7921	3721	5429
24	76	76	5776	5776	5776
25	77	64	5929	4096	4928
26	98	71	9604	5041	6958
27	80	68	6400	4624	5440
28	73	76	5329	5776	5548
29	72	65	5184	4225	4680
30	90	61	8100	3721	5490
31	80	70	6400	4900	5600
32	74	69	5476	4761	5106
33	83	66	6889	4356	5478
34	86	74	7396	5476	6364
35	74	71	5476	5041	5254
36	88	66	7744	4356	5808
37	84	61	7056	3721	5124
38	71	75	5041	5625	5325
39	71	70	5041	4900	4970

40	75	64	5625	4096	4800
41	75	69	5625	4761	5175
42	87	64	7569	4096	5568
43	71	61	5041	3721	4331
44	74	66	5476	4356	4884
45	82	64	6724	4096	5248
46	90	59	8100	3481	5310
47	92	68	8464	4624	6256
48	87	62	7569	3844	5394
49	72	65	5184	4225	4680
50	80	71	6400	5041	5680
51	71	64	5041	4096	4544
52	76	71	5776	5041	5396
53	76	65	5776	4225	4940
54	71	67	5041	4489	4757
55	72	66	5184	4356	4752
56	77	74	5929	5476	5698
57	71	72	5041	5184	5112
58	80	68	6400	4624	5440
59	83	51	6889	2601	4233
60	82	63	6724	3969	5166
61	88	73	7744	5329	6424

62	86	76	7396	5776	6536
63	81	77	6561	5929	6237
64	79	67	6241	4489	5293
65	89	57	7921	3249	5073
66	82	64	6724	4096	5248
67	89	64	7921	4096	5696
68	91	67	8281	4489	6097
69	83	67	6889	4489	5561
70	72	66	5184	4356	4752
71	71	73	5041	5329	5183
72	71	64	5041	4096	4544
73	81	71	6561	5041	5751
74	74	70	5476	4900	5180
75	71	74	5041	5476	5254
76	77	75	5929	5625	5775
77	78	65	6084	4225	5070
	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$	$\Sigma XY =$
	6239	5063	510329	344802	415083

Kemudian penulis untuk mendistribusikan ke rumus PPMC yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{41503 - \frac{(6239)(5063)}{77}}{\sqrt{\left\{510329 - \frac{(6239)^2}{77}\right\} \left\{344802 - \frac{(5063)^2}{77}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{415083 - 410234,50649}{\sqrt{(510329 - 505521,051)(344802 - 332908,688)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4848,49351}{\sqrt{(4807,949)(11893,321)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4848,49351}{\sqrt{57182437,537088}}$$

$$r_{xy} = \frac{4848,49351}{7561,9073996}$$

$$r_{xy} = 0,641$$

Interpretasi sederhana dari hasil analisis diatas menunjukkan angka korelasi antara variabel x dan y yang bertanda positif berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif atau korelasi yang berjalan searah.

Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi hitung (r_o) = 0,641 sedangkan koefisien korelasi hitung (r_t) pada tabel taraf signifikan 0.05/ 5% adalah 0.227 dan korelasi hitung pada tabel taraf signifikan 0.01/ 1% adalah 0.296. hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi hitung lebih besar dari koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 0.05 maupun 0.01. hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima dan hipotesis nol ditolak, artinya ada korelasi positif dan signifikan antara pelaksanaan penilaian portofolio dan motivasi belajar peserta didik di SDT Darunnajah Mranggen, maksudnya semakin baik pelaksanaan penilaian portofolio maka semakin baik pula motivasi belajar peserta didik dan sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa dari keseluruhan pembahasan yang dipaparkan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah pada bab pertama, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penilaian portofolio Pendidikan Agama Islam di SDT Darunnajah Mranggen dilihat dari hasil penyebaran angket di kelas dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan kualifikasi baik. Hasil angket yang penulis peroleh dari 77 responden yang terdiri atas kelas I, II, dan III menyatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai penilaian cukup terdapat pada interval 65-76 dengan prosentase 32,06% dan mean atau nilai rata-rata 53,78.
2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDT Darunnajah Mranggen telah mencapai standar ketuntasan dan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan pada interval dengan prosentase 11,69% dari seluruh peserta didik mendapat nilai cukup dan mean atau nilai rata-rata 81,42.
3. Berdasarkan hasil analisis penulis dengan menggunakan rumus korelasi yaitu pearson *Product Moment Correlation* (PPMC) bahwa antara Penilaian portofolio yang dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar peserta didik mempunyai hubungan yang positif dan signifikan, artinya semakin baik pelaksanaan portofolio guru semakin tinggi pula prestasi dan motivasi yang dicapai peserta didik dan sebaliknya

semakin rendah pelaksanaan penilaian portofolio guru maka motivasi dan prestasi peserta didik juga rendah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi hitung hasilnya Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi hitung (r_o) =0,641 sedangkan koefisien korelasi hitung (rt) pada tabel taraf signifikan 0,05/ 5% adalah 0,227 dan korelasi hitung pada tabel taraf signifikan 0,01/ 1% adalah 0,296. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi hitung lebih besar dari koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5%) maupun 0,01(1%). Sehingga hipotesis yang dijadikan oleh penulis diterima artinya ada hubungan antara pelaksanaan penilaian portofolio dan motivasi belajar peserta didik di SDT Darunnajah Mranggen.

B. Saran-saran

Semua aktivitas berupa apapun diperlukan adanya pembenahan agar dapat tercapai hasil yang maksimal dan sebagai evaluasinya diperlukan saran-saran sebagai masukan yang bersifat membangun demi sebuah kebaikan, antara lain :

1. Proses pelaksanaan portofolio adalah hubungan dua arah antara guru dan peserta didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai sebuah tujuan, maka diharap dalam segala aktivitas baik lingkungan keluarga, masyarakat, pendidikan dapat diimplementasikan dalam bentuk perilaku sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan faktor-faktor penunjang keberhasilan pendidikan.

2. Pelaksanaan penilaian portofolio Pendidikan Agama Islam di SDT Darunnajah Mranggen membantu peserta didik mengidentifikasi tujuan pembelajaran, perkembangan hasil belajar dari waktu ke waktu, dan proses menunjukkan pencapaian hasil belajar. Maka dalam penilaian portofolio dapat memantau kemajuan atau perkembangan, dan menilai peserta didik. Untuk itu perlu dilaksanakan secara maksimal oleh semua pihak.



DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an dan Terjemahnya, Bandung, Diponegoro, 2004.

Al-Hafidz Abdillah Muhammad Ibnu Yazid Al-Qozwini, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Darul Fiqr, 1995).

Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam SMA dan MA*, Jakarta, Pusat Kurikulum, Balitbang depdiknas, 2003.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Cet. 4*, Jakarta, Balai Pustaka, 1993.

Hamzah B. Uno, M.Pd. H. Dr., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007.

Martinis Yamin, M.Pd. H. Drs., *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Gaung Persada Press, Jambi, 2005.

Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007.

Mustopa Halmar, M. Ag. H. Drs., *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang, Fakultas Agama Islam, UNISSULA, 2006.

Nana Sudjana, Dr., dan Dr. Ibrahim, MA. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2004.

_____, H. Dr., dan Ir. H., Awal Kusumah, MS., *Proposal Penelitian Perguruan Tinggi*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2004.

Oemar Hamalik, Dr., *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991.

Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001.

Sumadi Suryabrata, BA., MA., Ed., S.Ph. D. Drs., *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1993.

Sumarno Supranata, Dr., dan Dr. Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio*, Bandung, Rosdakarya, 2004.

Sutrisno Hadi, MA. Prof. Drs., *Metodologi Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1979.

_____, *Statistik 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1985.

UU No.20 Tahun 2003 Tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia 2002) cet. 3.

Zaenal Arifin, M.Pd. Drs., *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009, hal.207.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

